# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan desain atau metode penelitian kuantitatif. Adapun pengertian metode kuantitatif menurut Sugiyono yaitu:

> "Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan." (Sugiyono, 2016: 7).

Metode kuantitatif sering juga disebut metode tradisional, positivistik, ilmiah/*scientific* dan metode *discovery*. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Pemilihan pemilihan metode penelitian ini menjadi suatu acuan paradigma yang digunakan dalam penelitian. Yang mana penelitian kuantitatif dirancang sesuai dengan asumsi paradigma kuantitatif. Paradigma kuantitatif menurut Ulber Silalahi berakar pada tradisi *positivist* atau *the scientific empirical tradition.* (Silalahi, 2012: 83).

Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang berlangsung secara ilmiah dan sistematis dimana pengamatan yang di lakukan mencakup segala hal yang berhubungan dengan objek penelitian, fenomena serta korelasi yang ada diantaranya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk memperoleh penjelasan dari suatu teori dan hukum-hukum realitas. Penelitian kuantitatif dikembangkan dengan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis.

Penelitian kuantitatif, menurut Robert Donmoyer adalah "Pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik dari pada naratif." (Given, 2008: 713),

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kuantitatif ini adalah metode survey. Survei merupakan tipe pendekatan dalam penelitian yang ditujukan pada sejumlah besar individu atau kelompok. Dalam survei, fokus perhatian hanya ditujukan pada beberapa variabel saja. Dengan metode survei, peneliti hendak menggambarkan karakteristik tertentu dari suatu populasi, apakah berkenaan dengan sikap, tingkah laku, atau aspek sosial lainnya; variabel yang ditelaah disejalankan dengan karakteristik yang menjadi fokus perhatian survei tersebut (Ardianto, 2010 : 52).

Hal tersebut sesuai dengan metode pengumpulan data survei yang peneliti gunakan pada penelitian ini menurut Arikunto pendekatan survei yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung kemudian menganalisisnya. (Arikunto, 2006: 108)

Sedangkan Husein Umar dalam bukunya Metode Riset Komunikasi Organisasi memaparkan bahwa metode survei merupakan suatu riset untuk memperoleh fakta-fakta dari suatu permasalahan yang ada. (Umar, 2002: 42).

Kemudian mengenai metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode korelasional yang merupakan kelanjutan dari metode deskriptif menurut Jalaluddin Rakhmat (2014) dalam bukunya yang berjudul metode Penelitian Komunikasi menerangkan mengenai penggunaan metode korelasional yang digunakan jika tujuan penelitian ialah untuk mengetahui hubungan diantara variabel-variabel penelitian. Hubungan diantara variabel tersebut dinamakan korelasi. (Rakhmat, 2014 : 36) Metode korelasional ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variasi pada satu faktor yang berkaitan dengan variasi faktor lain. Jika terdapat lebih dari dua variabel maka digunakan korelasi ganda (*multiple correlation*), namun jika hanya dua variabel maka disebut korelasi sederhana (*simple correlation*).

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu regresi. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dan memprediksi variabel bebas. Gurajati (2006) mendefinisikan regresi sebagai kajian terhadap satu variabel yang disebut variabel yang diterangkan (*the explained variabel*) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (*th explanatory*). (Suwarno, 2005: 91)

Pada Penelitian ini variabel bebas yaitu Iklim komunikasi organisasi dan variabel terikat yaitu Motivasi kerja. Regresi yang digunakan adalah regresi linier

sederhana karena hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Kedua variabel ini akan di uji untuk melihat pengaruh dari kedua variabel tersebut.

## 3.2 Populasi Dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D menyatakan bahwa "Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan." (Sugiyono, 2016:80).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan kumpulan objek penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah Seluruh Pegawai Dinas Pendidikan Jawa Barat yang turut andil dalam pembentukan iklim komunikasi dan para Pegawai yang memang berperan dalam mencapai tujuan organisasi. Adapun berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Jawa Barat, jumlah pegawai dinas yang masih aktif bekerja adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Jumlah Populasi Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat**

| No | Uraian | Jumlah Populasi |
|---|---|---|
| 1 | Balai Pengembangan Bahasa Daerah Dan Kesenian | 15 |
| 2 | Bidang Pendidikan Menengah Umum | 46 |
| 3 | Bidang Pendidikan Menengah Kejuruan | 33 |
| 4 | Sub Bagian Kepegawaian Umum | 64 |
| 5 | Bidang Pendidikan dan Tenaga Kependidikan | 18 |
| 6 | Sub Bagian Perencanaan Dan Program | 20 |
| **7** | Balai Umum | 28 |
| 8 | Balai Pelayanan dan Pengawasan Pendidikan Wilayah | 72 |
| 9 | Jabatan Fungsional, Widyaiswara Dan Analisis | 33 |
| 10 | Sub Bagian Keuangan | 34 |
| Jumlah | | 363 |

*Sumber: Arsip Kepegawaian Dinas Pendidikan Jawa Barat*

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Definisi sampel menurut Sugiyono adalah" Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, meskipun jumlah sampel relatif kecil tetapi harus dapat mewakili ciri - ciri dan sifat - sifat keseluruhan populasi". (Sugiyono, 2016:81) Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling berstrata proporsional (proportionate stratified random sampling).

Dalam teknik ini, populasi dikelompokkan ke dalam kelompok atau kategori yang disebut strata. Teknik ini digunakan jika populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata.

Dari jumlah proporsi populasi yang telah didapatkan sebelumnya, maka jumlah Sampel yang diperoleh dengan menggunakan rumus. Rumus Slovin dan dengan menggunakan angka tingkat kesalahan sebesar 10% adalah sebagai berikut:

Rumus Slovin : $n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$

Keterangan : n : Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Nilai Presisi

Perhitungan : $n = \frac{363}{1 + 363(0.1)^2}$

n = 78.401

n = **78**

Dari perhitungan tersebut didapatkan hasil total sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 78 Orang yang dibagi-dibagi sesuai perhitungan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**

**Jumlah Sampel Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat**

| No | Uraian | Jumlah Populasi |
|---|---|---|
| 1 | Balai Pengembangan Bahasa Daerah Dan Kesenian | $\frac{15}{363}$ x 79 = 3.26 = **3** |
| 2 | Bidang Pendidikan Menengah Umum | $\frac{46}{363}$ x 79 = 10.01 =**10** |
| 3 | Bidang Pendidikan Menengah Kejuruan | $\frac{33}{363}$ x 79 = 7.18 = **7** |
| 4 | Sub Bagian Kepegawaian Umum | $\frac{64}{363}$ x 79 = 13.93 = **14** |
| 5 | Bidang Pendidikan dan Tenaga Kependidikan | $\frac{18}{363}$ x 79= 3.91 = **4** |
| 6 | Sub Bagian Perencanaan Dan Program | $\frac{20}{363}$ x 79 = 4.35 = **4** |
| 7 | Balai Umum | $\frac{28}{363}$ x 79 = 6.09 = **6** |
| 8 | Balai Pelayanan dan Pengawasan Pendidikan Wilayah | $\frac{72}{363}$ x 79= 15.67 = **16** |
| 9 | Jabatan Fungsional, Widyaiswara Dan Analisis | $\frac{33}{363}$ x 79 = 7.18 = **7** |
| 10 | Sub Bagian Keuangan | $\frac{34}{363}$ x 79 = 7.39 = **7** |
| Jumlah | | **78** |

*Sumber: Hasil Pemikiran Peneliti 2017*

Teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling dimana setiap anggota memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel, maka cara yang digunakan dalam memilih anggota sampel adalah dengan secara acak/*random* melalui undian.

> "Pengambilan sampel secara random/acak dapat dilakukan dengan bilangan random, komputer, maupun dengan undian. Bila dilakukan dengan undian, maka setiap anggota populasi diberi nomor terlebih dahulu, sesuai dengan jumlah anggota populasi." (Sugiyono, 2016:81)

Pada penelitian ini pengambilan sampel akan dilihat berdasarkan tabel daftar pegawai dan setiap pegawai akan diberi nomor undian, lalu

diberi dipilih/dikocok sesuai nomor undian yang keluar. Tata cara undian dilakukan dengan cara :

1. Membuat daftar unit populasi pada lembaran khusus lengkap dengan kode-kode khusus.
2. Lalu menulis kode-kode khusus tersebut ke dalam lembaran-lembaran kecil dan dilipat atau digulung satu per satu.
3. Selanjutnya memasukan lembaran-lembaran kecil itu ke dalam suatu tempat kemudian dikocok.
4. Akhirnya, mengambil lembaran-lembaran tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan. (Bungin, 2005 : 116)

## 3.3 Teknik Pengumpulan data

### 3.3.1 Studi Pustaka

Peneliti juga melakukan pencarian data melalui sumber-sumber tertulis untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian ini.

1) Studi Literatur

Dalam studi literatur ini Peneliti menganut sistem kepustakaan terbuka dimana dengan mengumpulkan data atau keterangan melalui bahan bacaan mengenai masalah yang diteliti. Dengan teknik kepustakaan ini diharapkan mendapat dukungan teori dalam pembahasan masalah, yaitu

dengan mengutip pendapat-pendapat para ahli, hal ini diharapkan akan memperjelas dan memperkuat pembahasan yang akan diuraikan.

2) Penelusuran Data Online

Penelusuran data online atau *Internet searching* merupakan teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi yang berupa alat/mesin pencari di internet dimana segala informasi dari berbagai era tersedia di dalamnya.

Penelusuran data online sangat memudahkan dalam rangka membantu peneliti menemukan suatu data dimana kecepatan, kelengkapan dan ketersediaan data dari berbagai tahun tersedia. Mencari data di internet bisa dilakukan dengan cara searching, browsing, surfing ataupun downloading.

### 3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan umumnya digunakan sebagai sarana penelitian lebih lanjut dan mendalam. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data melalui studi lapangan dilakukan dengan teknik:

1) Angket/ Kuesioner

Angket atau Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2016:142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti

tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan oleh responden.

Angket atau Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan model skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2016:93). Skala ini terdiri atas beberapa item dengan empat alternatif jawaban, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), R(Ragu-ragu) TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju) pada aspek - aspek pertanyaan.

Pada penelitian ini angket akan disebarkan kepada seluruh pegawai yang bekerja di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, yang diberikan secara acak sesuai dengan jumlah sampel yang telah dihitung.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Maksud digunakannya wawancara antara lain adalah (a) mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain, (b) mengkonstruksikan kebulatan-kebulatan demikian yang dialami masa lalu.

> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil. (Sugiyono, 2016:137)

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik

pengumpulan data dan pencarian masalah, bila telah mengetahui informasi yang akan diperoleh. Wawancara ini mengikuti kuesioner yang telah dibuat, agar memudahkan narasumber dan peneliti untuk memberi nilai.

Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada Bapak Jujun Junardi selaku Penanggung Jawab Bagian Humas di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sesuai dengan keahlian dan arahan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

3) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik. Teknik ini digunakan bila berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Ini juga digunakan sebagai teknik pendahuluan dalam mencari atau mengetahui fenomena masalah yang akan dikaji.

> Observasi menurut Sutrsino Hadi (1989) merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. (Sugiyono, 2016:145)

Teknik Observasi, dalam penelitian diklarifikasikan menurut tiga cara. Pertama, pengamat dapat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan. Kedua, observasi dapat dilakukan secara terus terang atau penyamaran. Ketiga, observasi yang menyangkut latar penelitian dan dalam penelitian ini digunakan teknik observasi yang kedau di mana

peneliti melakukan observasi secara terus terang. Observasi ini dilakukan dengan meminta ijin dan menyatakan keterusterangan kepada sumber data tentang tujuannya yaitu melakukan penelitian dan mendapatkan data yang diperlukan sehingga orang-orang yang diteliti merasa lebih nyaman dan mengetahui aktivitas penelitian sejak awal hingga penelitian selesai. Tentunya dalam penelitian ini peneliti meminta izin dan menyampaikan tujuan penelitian kepada pihak Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Observasi dilakukan juga dengan cara mengamati langsung kondisi Iklim Komunikasi dan Motivasi Kerja di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

### 3.4 Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjabaran lebih lanjut tentang konsep yang telah dikelompokkan dalam kerangka konsep. Definisi operasional adalah suatu petunjuk pelaksanaan menangani cara-cara untuk mengukur variabel-variabel. Definisi operasional juga merupakan suatu informasi alamiah yang amat membantu peneliti lain yang akan menggunakan variabel yang sama (Singarimbun, 2011: 46). Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

Pada judul penelitian "Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat", jenis variabel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (X): Iklim Komunikasi Organisasi

b. Variabel Terikat (Y): Motivasi Kerja Pegawai

**Tabel 3.3**

**Operasional Variabel**

| No | Variabel | Sub variabel | Alat Ukur | Jumlah Pernyataan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Iklim Komunikasi | Kepercayaan | Keyakinan | 2 |
| | | | Kredibilitas | 2 |
| | | Pembuatan keputusan bersama | Kesempatan Berkomunikasi | 2 |
| | | | Penentuan Tujuan Dilakukan Secara Bersama | 2 |
| | | Kejujuran | Keterusterangan | 2 |
| | | | Kebebasan mengutarakan ide | 2 |
| | | Keterbukaan dalam komunikasi ke bawah | Kemudahan Memperoleh Informasi | 2 |
| | | | Kemampuan Mengkoordinasi Pekerjaan | 2 |
| | | Mendengarkan dalam komunikasi ke atas | Mendengarkan Saran | 2 |
| | | | Terbuka dalam menerima informasi dari bawahan | 2 |
| | | Perhatian Pada Tujuan Berkinerja Tinggi | Komitmen terhadap Tujuan Organisasi | 2 |
| | | | Perhatian pada sesama anggota organisasi | 2 |
| 2 | Motivasi | Harapan | Hasil | 2 |
| | | | Valensi | 1 |
| | | | Usaha | 2 |
| | | Pemenuhan | Kepuasan | 2 |
| | | | Kesesuaian dengan keinginan | 2 |
| | | Peluang | Penghargaan - diri | 2 |
| | | | Aspirasi | 2 |
| | | | Komitmen | 2 |
| | | | Energi | 1 |
| | | | Pemecahan masalah | 2 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Kinerja | Tugas fungsional | 2 |
| | | | Tugas perilaku | 2 |

*Sumber: Hasil Pemikiran Peneliti 2016*

### 3.5 Teknik Analisis Data

Ada beberapa langkah yang dilakukan peneliti ketika melakukan teknik analisis data diantaranya sebagai berikut:

**a. Pengeditan**

Pengeditan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses, cara atau penyuntingan. Pengeditan dilakukan oleh peneliti guna mengecek data dan informasi yang diperoleh. Ruslan mendefinisikan mengenai pengeditan (*editing*) sebagai proses pengecekan dan penyesuaian data penelitian yang diperlukan sebagai suatu cara untuk mempermudah proses pengkodean atau pemberian kode dalam pemrosesan data dengan teknik statistik. (Ruslan, 2013: 167)

Kemudian menurut Ulber Silalahi menerangkan bahwa penyuntingan (*editing*) ialah suatu proses memeriksa ulang atau memeriksa kembali kualitas data instrumen berkaitan dengan kelengkapan, akurasi, konsistensi, keseragaman dan relevansi. (Silalahi, 2012: 320)

**b. Pengkodean**

Pengkodean adalah suatu proses pengklasifikasian tanggapan atau jawaban menjadi kategori yang lebih bermakna. (Silalahi, 2012: 322).

Pada tahap ini Peneliti melakukan pengkodean (*coding*) dengan memberikan skor (*scoring*) terhadap item yang perlu diberi skor seperti tingkat positif atau kesetujuan atas penjelasan pada angket. Sedangkan item yang tidak perlu diberi skor antara lain yaitu jabatan atau unit (bagian) dari responden.

**c. Mentabulasi Data**

Tabulasi adalah ringkasan, pengaturan, penyusunan dari dalam tabel atau format ringkasan lainnya (Ruslan, 2013: 58). Setelah data-data dan informasi telah terkumpul, maka peneliti menata dan menyusunnya dengan baik untuk disajikan dalam tabel guna tujuan penelitian. Mentabulasi data adalah penyajian data dalam sebuah tabel sesuai tujuan analisis data.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala pengukuran interval.

> Skala pengukuran interval mempunyai karakteristik yang dimiliki oleh skala nominal dan ordinal dengan ditambah karakteristik yang lain, yaitu berupa adanya interval yang tetap. Dengan demikian, peneliti dapat melihat besarnya perbedaan karakteristik antara satu individu atau objek yang lainnya. (Suwarno, 2005: 23).

Skala pengukuran interval benar-benar merupakan angka. Angka-angka yang digunakan dapat dipergunakan dan dapat dilakukan operasi aritmetika, misalnya dijumlahkan atau dikalikan.

Untuk melihat sejauh mana hubungan antara kedua variabel peneliti melakukan uji statistik dengan menggunakan *software* komputer yaitu SPSS 20. SPSS merupakan singkatan dari *Statistical Product and Service Solution*,

yang mana *software* ini tentunya dapat membantu peneliti untuk mempermudah dan mempercepat proses perhitungan statistik, baik itu perhitungan sederhana bahkan hingga perhitungan rumit.

**d. Pengolahan Data**

Setelah data ditabulasi, kemudian teknik pengolahan data dengan cara statistika dalam penelitian ini adalah menggunakan koefisien korelasi product moment untuk uji validitas dan regresi linier sederhana untuk teknik analisis. Dengan cara pemberian skor atas pilihan yang diberikan oleh setiap responden pada pertanyaan yang diajukan peneliti.

Selain langkah-langkah diatas ada teknik pengujian yang akan peneliti lakukan untuk mengecek ke valid data dan reliabel data. Dengan penjelasannya sebagai berikut

### 3.5.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini, untuk menguji data yang dipakai dalam penelitian, penulis melakukan uji validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.

Proses uji coba terhadap alat yang dimaksud untuk memperoleh kesesuaian pernyataan yang terdapat alat ukur dalam menunjang kriteria yang diharapkan penulis. Tujuan uji coba ini adalah untuk mengetahui apakah instrument yang disiapkan benar-benar mengukur yang akan

diukur (validitas), selain itu untuk mengetahui hasil pengukuran relatif konstan dari hasil pengukuran yang dapat dipercaya (reliabel).

Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan kolerasi pearson. Uji validitas ini perlu dilakukan guna mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar benar mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas ini dimaksudkan sebagai ukuran seberapa cermat mengukur apa yang ingin diukur. Fungsi sejauhmana alat pengukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur. Pengukuran ini digunakan karna penyusunan angket penelitian ini dilakukan dengan mendasarkan atas konstruksi teoritik masing masing variabel penelitian. Kemudian dari penelitian tersebut dicari indikatornya, kemudian dijabarkan kedalam angka pada setiap item angket.

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung kolerasi diantara masing- masing pertanyaan dengan skor total. Adapun rumus pada kolerasi person adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x - \sum y)}{N}}{\sqrt{[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}]\,[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}]}}$$

Keterangan:

r = Nilai Kolerasi Pearson

Σx = jumlah hasil pengamatan variabel X

Σ y= jumlah hasil pengamatan variabel Y

Σxy = jumlah hasil pengamatan variabel X dan varibel YXY

$\Sigma x^2$ = jumlah hasil pengamatan variabel X yang telah dikuadratkan nX

$\Sigma y^2$= jumlah hasil pengamatan variabel Y yang telah dikuadratkan nY

Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, azwar menyatakan bahwa:

> "Jika nilai korelasi atau r lebih besar dari 0,30 maka pernyataan dinyatakan valid. Tetapi apa bila rs lebih kecil dari 0,30 maka item dinyatakan tidak valid, dan tidak di ikutsertakan dalam pengujian hipotesis berikutnya atau instrumen penelitian dihilangkan atau tidak di ikutsertakan dalam pengujian hipotesis berikutnya atau instrumen tersebut dihilangkan dari pengukuran variabel." (Azwar, 2007: 103)

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut Sugiyono (2016:122) reliabilitas adalah derajat konsistensi/ keajengan data dalam interval waktu tertentu.

Untuk mengetahui reliabilitas dari instrument menggunakan *alpha cronboch* yang akan di olah dengan komputerisasi. Untuk mengetahui reliabilitas Instrument ini di gunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum S_i^{\,2}}{S_x^{\,2}}\right]$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas

k = Banyaknya butir soal

$\Sigma Si^2$ = Jumlah variants butir

$Sx^2$ = Varians total

Menurut Eisingerich dan Rubera (2010: 27) nilai tingkat keandalan *alpha cronboch* minimum adalah 0,70. Menurut Suwarno (2005: 42) untuk menentukan reliabilitas dengan nilai alpha, keputusan di ambil dengan dasar:

- Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna
- Jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
- Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
- Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah

### 3.5.3 Uji Statistik

Dalam uji statistik, peneliti menggunakan teknik analisis *regresi.* Teknik ini dipilih bertujuan untuk menguji pengaruh antara satu variabel dan Variabel lain. Teknik ini digunakan karena penelitian ini meneliti pengaruh dari dua variabel, maka regresi digunakan agar bisa mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung/ terikat serta memprediksi nilai variabel tergantung/ terikat dengan menggunakan

variabel bebas. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas. (Suwarno, 2005: 91) Penelitian ini menggunakan *Regresi Linier Sederhana* karena penelitian yang dilakukan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat ini hanya menguji satu variabel bebas dan satu variabel terikat/ tergantung.

Berikut adalah rumus persamaan regresi linier:

$$\mathbf{Y = a + bx}$$

Keterangan:

a : Angka Konstan

b : Koefisien regresi variabel

x : data ke-(n)

Regresi linier sederhana artinya variabel terikat/tergantung mempunyai pangkat satu dan variabel bebas, sedangkan untuk menganalisa pengaruhi Koefisien Determinasi (KD) antara variabel "x" dan variabel "y" digunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

r : Besarnya regresi

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus uji *t*, Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel independent (Ghozali, 2001). yaitu:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

r = Besarnya Korelasi

n = sampel

Untuk menentukan hipotesis yang mana akan diambil, maka dengan hasil perhitungan di atas ditentukan bahwa:

- Ho diterima jika : t hitung ≤ t tabel
- Ho ditolak jika : t hitung > t tabel

## 3.6 Lokasi Dan Waktu

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut:

### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jl. Dr. Rajiman No. 6 Bandung. Telp (022) 4264813, Fax (022) 4624881, *website* http://disdik.jabarprov.go.id/

### 3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini kurang lebih selama 6 bulan, yaitu mulai dari bulan Februari 2017 sampai dengan bulan Juli 2017. Dengan *time schedule* waktu penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Waktu dan Kegiatan Penelitian**

| No | Uraian | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | |
| **1.** | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Acc Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **2.** | Penulisan Bab 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **3.** | Penulisan Bab 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **4.** | Pengumpulan Data Lapangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **5.** | Penulisan Bab 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **6.** | Seminar UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **7.** | Penulisan Bab 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **8.** | Penulisan Bab 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **9.** | Penyusunan Keseluruhan Draft | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **10.** | Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

*Sumber : Peneliti 2017*